

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap penelitian di Via Crucis Sukamoro, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor internal, indikator kekuatan paling tinggi dimiliki oleh pernyataan yaitu Via Crucis memiliki patung-patung yang indah dan terawat, dengan skor 0,28, rating 3,87 dan bobot 0,07. Hal ini memiliki arti bahwa patung-patung yang mengisahkan Yesus Kristus yang indah dan terawat berpengaruh besar terhadap kelangsungan objek wisata. Sedangkan indikator kelemahan dengan skor paling tinggi dimiliki oleh pernyataan nomor 4 yaitu kondisi jalan lorong menuju Via Crucis Sukamoro yang belum di aspal, dengan skor 0,21, rating 3,40 dan bobot 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa Via Crucis Sukamoro belum siap secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin berkunjung. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kekuatan yang dimiliki oleh Via Crucis Sukamoro adalah 1,98 dan jumlah kelemahan adalah 1,42 dengan total keseluruhan adalah 3,40. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa Via Crucis Sukamoro memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kelemahan Total skor kekuatan dan kelemahan Via Crucis Sukamoro 3,40 menunjukkan bahwa Via Crucis Sukamoro memiliki lingkungan internal yang kuat. Hal ini berarti Via Crucis mampu menghadapi kelemahan dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki. Berikut adalah hasil dari identifikasi kekuatan dan kelemahan Via Crucis Sukamoro.
2. Berdasarkan analisis faktor eksternal, peluang paling tinggi dimiliki oleh pernyataan yaitu memiliki peluang melalui media sosial untuk

mempromosikan atau mengenal Via Crucis Sukamoro, dengan skor 0,26, rating 3,70 dan bobot 0,07. Hal tersebut menunjukkan bahwa Via Crucis Sukamoro mampu memanfaatkan media sosial guna untuk lebih mengenal objek wisata Via Crucis Sukamoro sebagai destinasi wisata rohani di Sumatera Selatan. Sedangkan indikator ancaman dengan skor paling tinggi dimiliki oleh pernyataan nomor 6 yaitu media sosial Via Crucis Sukamoro yang jarang update mengenai informasi yang ada di Via Crucis Sukamoro dengan skor 0,21, rating 3,33 dan bobot 0,06. Hal tersebut menunjukkan bahwa Via Crucis harus mampu dengan maksimal memanfaatkan sebuah media sosial dimana masyarakat untuk sekarang banyak mencari tahu informasi di media sosial. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa jumlah peluang yang dimiliki oleh Via Crucis Sukamoro adalah 1,79 dan jumlah ancaman adalah 1,53 dengan total keseluruhan adalah 3,31. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa Via Crucis Sukamoro memiliki peluang yang lebih besar daripada ancaman yang dimilikinya. Artinya Via Crucis Sukamoro harus lebih memanfaatkan peluang yang dimiliki guna untuk pengembangan Via Crucis Sukamoro

3. Berdasarkan hasil analisis SWOT, diperoleh 12 strategi alternatif pengembangan Via Crucis Sukamoro yaitu strategi S-O: membuat paket wisata khusus kegiatan keagamaan, membuat tempat makan keluarga di dalam Via Crucis, dan memakai media sosial dengan lebih untuk memberikan informasi mengenai keindahan Via Crucis Sukamoro oleh pengelola. Strategi W-O: menyediakan pemandu wisata khusus Via Crucis Sukamoro, menyediakan petunjuk arah untuk menuju ke Via Crucis Sukamoro, menyediakan petugas pengawasan di kawasan Jalan Salib. Strategi S-T: membuat paket liburan keluarga atau sekolah yang dari luar kota ataupun didalam kota, menjalin kerjasama dengan travel agent, promosi. Strategi W-T: melakukan pengawasan yang ekstra di parkir motor, mengaspal

jalan lorong menuju Via Crucis Sukamoro, melakukan pengawasan yang ekstra terhadap wisatawan yang dekat dengan patung yang di sekitaran Jalan Salib Via Crucis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pengelola Via Crucis Sukamoro bisa segera melakukan strategi S-O yaitu membuat paket wisata khusus kegiatan keagamaan, membuat tempat makan keluarga di dalam Via Crucis, dan memakai media sosial dengan lebih untuk memberikan informasi mengenai keindahan Via Crucis Sukamoro oleh pengelola. Hal ini bertujuan untuk memajukan setiap kegiatan yang ada di Via Crucis Sukamoro dan juga dengan memanfaatkan media sosial pengelola Via Crucis Sukamoro dapat mengabadikan setiap aktivitas dan informasi yang ada Via Crucis Sukamoro.
2. Diketahui bahwa peluang yang jauh lebih besar dari pada ancaman, diharapkan pengelola Via Crucis Sukamoro menerapkan strategi WT yang menurut penulis sebagai ancaman yang akan merugikan objek wisata ini yaitu melakukan pengawasan yang ekstra di parkir motor dan melakukan pengawasan yang ekstra terhadap wisatawan yang dekat dengan patung yang di sekitaran Jalan Salib Via Crucis. Hal ini bertujuan bahwa untuk menghindari seperti kerusakan patung-patung disekitaran Jalan Salib dan adanya kehilangan yang ada diparkiran motor karena tidak adanya pengawasan. Oleh karena itu, menerapkan strategi alternatif WT sangat meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman.
3. Pengelola Via Crucis Sukamoro segera menerapkan 12 strategi dimulai dengan membuat paket wisata khusus kegiatan keagamaan baik bagi keluarga, untuk anak sekolahan, dan instansi atau organisasi. Hal ini bertujuan untuk banyaknya yang berkunjung ke Via Crucis Sukamoro dari berbagai daerah atau provinsi dan berbagai negara.